

ABSTRACT

The existence of an open economy policy and the free market encourages investors to be easy to access the capital markets around the world. Capital inflows came the capital portfolio investment in Indonesia in the form of short-term investments that are sensitive to exchange rate fluctuations. Since the crisis that followed the mainly from foreign investors as the trend of increased market liberalization. Indonesia to financial deregulation by reducing restrictions because most of exchange rate index decreased in some stock markets in Asia also have an impact on the state of Indonesia has provided a strong argument to explain the association relationship between the exchange rate variable with the stock price index LQ 45. In this context, the study will explain the determination of short-term exchange rate and the long term, by looking at equilibrium (balance) the market value of assets due to exchange rate shock and to determine the relationship between variables cointegration research.

The data used in this research is secondary data form monthly time series for the period 2003-2009 taken by the literature study and documentation. Variables used in this study is LQ45 Stock Price Index and Exchange Rate in the period 2003-2009. This research uses analytical methods Error Correction Model (ECM) to determine which variables influence both short -and long-term.

The results showed that in the short-term rates and a significant negative effect on stock price index by 45 LQ exchange coefficient is $-0,0482$ and significant at 5% level. While the magnitude of long-term exchange rate proved to have a positive and significant impact on stock price indices with a coefficient LQ45 exchange rate of $0,0265$. Coefficient of determination (R^2) in the short term by 36,7% and in the long term by 2,04%. From cointegration test results showed that the exchange rate and stock price index LQ45 relationship cointegration. As a whole can be seen that the relationship between the exchange rate with LQ45 stock price index in the short and long term by using error correction model (Error Correction Model) shows the relationship between exchange rates and stock prices reflect real substitute relationship between market (Financial markets and the Capital Market).

Keywords: Exchange Rate, Stock Price Index LQ 45, Error Correction Model (ECM).

ABSTRAK

Adanya kebijakan perekonomian terbuka dan pasar bebas mendorong investor menjadi mudah untuk mengakses pasar modal di seluruh dunia. Aliran modal masuk terutama berasal dari pemodal asing semakin meningkat seiring tren liberalisasi pasar. Indonesia melakukan kebijakan deregulasi keuangan dengan pengurangan restriksi karena sebagian besar investasi portofolio modal yang masuk di Indonesia berupa investasi jangka pendek yang sensitif terhadap fluktuasi kurs. Sejak terjadinya krisis nilai tukar yang diikuti menurunnya indeks di beberapa pasar saham di Asia juga berdampak di negara Indonesia telah memberikan argumen yang kuat untuk menjelaskan keterkaitan hubungan antara variabel nilai tukar dengan indeks harga saham LQ 45. Dalam konteks ini, maka penelitian akan menjelaskan determinasi nilai tukar jangka pendek dan jangka panjang dengan melihat *equilibrium* (keseimbangan) pasar asset akibat shock nilai tukar serta untuk mengetahui hubungan kointegrasi antara variabel penelitian tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berbentuk *time series* bulanan periode 2003-2009 yang diambil berdasarkan studi pustaka dan dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham LQ45 dan Nilai Tukar pada periode 2003 -2009. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Error Correction Model* (ECM) untuk mengetahui pengaruh variabel yang digunakan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jangka pendek kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham LQ 45 dengan koefisien kurs yaitu $-0,0482$ dan signifikan pada taraf 5% . Sedangkan dalam jangka panjang besarnya kurs terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham LQ45 dengan koefisien kurs sebesar $0,0265$. Koefisien determinasi (R^2) pada jangka pendek sebesar $36,7\%$ dan pada jangka panjang sebesar $2,04\%$. Dari hasil uji kointegrasi menunjukkan bahwa nilai tukar dan indeks harga saham LQ45 mempunyai hubungan kointegrasi. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara kurs dengan indeks harga saham LQ45 dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan model koreksi kesalahan (*Error Correction Model*) menunjukkan keterkaitan antara nilai tukar dan harga saham yang sesungguhnya merefleksikan hubungan substitusi antar pasar (Pasar uang dan Pasar Modal).

Kata kunci: Nilai Tukar, Indeks Harga Saham LQ 45, Error Correction Model (ECM).